

## SUARA IMMAWATI:

Kekuatan Kekuatan Intelektual, Religius, dan Berjiwa Sosial dalam Gerakan Mahasiswa.

Oleh: IMMawati Evrilia Aditha Sausan.



Gerakan mahasiswa di Indonesia telah menjadi motor perubahan sosial dan politik hingga saat ini. Di antara berbagai gerakan tersebut, Immawati, anggota perempuan dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), memiliki peran penting dalam membentuk gerakan mahasiswa yang tidak hanya berfokus pada intelektualitas saja, tetapi juga religius dan memiliki jiwa sosial. Sebagai bagian dari organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, IMM mendorong anggotanya untuk berkontribusi aktif dalam masyarakat dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Lalu, bagaimana Immawati dapat mengintegrasikan intelektualitas, religiusitas, dan kepedulian sosial dalam gerakan mereka?

Dalam aspek intelektual, Immawati berperan sebagai agen perubahan melalui berbagai kegiatan akademik dan diskusi intelektual. Mereka aktif menyelenggarakan seminar, diskusi, dan penelitian yang bertujuan meningkatkan pemahaman kritis terhadap isu-isu terkini. Dengan fokus pada pendidikan dan pengembangan diri,

Immawati tidak hanya mengejar prestasi akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang kritis dan analitis. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini memungkinkan mereka menjadi pemimpin masa depan yang cerdas dan berpengetahuan luas.

Selain itu, Immawati juga berperan dalam mempromosikan nilai-nilai religius di lingkungan kampus dan masyarakat. Mereka aktif dalam kegiatan keagamaan seperti kajian Islam, pengajian, dan dakwah kampus yang bertujuan memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Melalui pendekatan ini, Immawati berupaya menciptakan lingkungan yang religius dan etis, di mana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kesalehan dan moralitas yang mereka tunjukkan diharapkan menjadi teladan bagi mahasiswa lain dan masyarakat luas.

Peran sosial Immawati juga sangat penting.

Mereka sering terlibat dalam kegiatan sosial yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu. Program seperti bakti sosial, pengabdian masyarakat, dan kampanye kesehatan menjadi bentuk nyata kontribusi sosial mereka. Melalui aksi nyata ini, Immawati menunjukkan bahwa gerakan mahasiswa bukan hanya tentang intelektualitas dan religiusitas, tetapi juga tentang kepedulian terhadap sesama dan komitmen memperbaiki kondisi sosial masyarakat.

Secara keseluruhan, Immawati dalam gerakan mahasiswa sangat signifikan. Mereka berhasil mengintegrasikan intelektualitas, religiusitas, dan kepedulian sosial dalam setiap aktivitas mereka. Dengan demikian, Immawati tidak hanya berkontribusi pada pengembangan diri mereka sendiri, tetapi juga pada perbaikan masyarakat secara luas. Peran ganda mereka sebagai pelajar dan aktivis sosial-religius menjadikan Immawati pilar penting dalam gerakan mahasiswa yang utuh. Melalui kontribusi mereka, diharapkan muncul generasi muda yang tidak hanya cerdas dan berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki moralitas tinggi dan kepedulian sosial yang mendalam.